



Peran Bahasa Arab dalam Dunia Global

Ratna Komalasari

Universitas Islam Negeri Mataram

240406020.mhs@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

Arabic is a language that is familiar to hear. Because now Arabic is also the second international language after English. In fact, Arabic is more popular than English, because Arabic is quite developed, especially in the middle east where the daily means of communication is Arabic. However, over time, English began to enter the Arabic environment, so that Arabic began to be displaced by English, especially English began to enter the field of education such as biology, physics and so on. Arabic also does not want to lose, because as long as islam still exists Arabic will still exist. The method used is library qualitative research methodology. Because the author gets some data through some documentation obtained from several books, journals and so on. The purpose of knowing the role of Arabic in the global world is so that readers know the extent of the development of Arabic, especially in the midst of the development of this globalization. Because today it is not only Arabic that is the goal, but also other foreign languages such as mandarin, Korean, Japanese and so on. The result of this research is that Arabic will continue to increase and develop as long as islam still exists. Because islam and Arabic came together. So, even though in this gen Z era Arabic began to be displaced by English, Arabic still holds many roles in people's lives, including in utilizing technology. Many people use technological tools according to the development of globalization both to facilitate in completing work, communicating distances, and as a medium of learning.

Keywords: Language, Arabic, World, Global

ABSTRAK

Bahasa arab merupakan bahasa yang tidak asing lagi di dengar. Karena sekarang bahasa arab juga menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa inggris. Pada kenyataannya bahasa arab lebih populer dari pada bahasa inggris, karena bahasa arab cukup berkembang khususnya di bagian timur tengah yang alat komunikasi sehari-harinya adalah bahasa arab. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, bahasa inggris mulai masuk dalam lingkungan arab, sehingga bahasa arab mulai tergeserkan oleh bahasa inggris, terlebih bahasa inggris mulai masuk pada bidang pendidikan seperti biologi, fisika dan lain sebagainya. Bahasa arab juga tidak mau kalah, karena selama islam masih ada bahasa arab pun akan tetap ada. Adapun metode yang digunakan yaitu metodologi penelitian kualitatif pustaka. Karena penulis mendapatkan beberapa data melalui beberapa dokumentasi yang didapatkan dari beberapa buku, jurnal dan lain sebagainya. Tujuan diketahuinya peran bahasa arab di dunia global agar pembaca mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa arab khususnya di tengah perkembangan arus globalisasi ini. Karena dewasa ini bukan hanya bahasa arab yang menjadi tujuan, akan tetapi bahasa-bahasa asing yang lain juga seperti bahasa mandarin, korea, jepang dan lain sebagainya. Adapun hasil dari penelitian ini ialah bahasa arab akan terus meningkat dan berkembang selama islam masih ada. Karena islam dan bahasa arab datang secara bersamaan. Sehingga, walaupun di era gen Z ini bahasa arab mulai tergeserkan dengan bahasa inggris, tapi bahasa arab tetap memegang banyak peran dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam memanfaatkan teknologi. Masyarakat banyak yang menggunakan alat teknologi sesuai perkembangan arus globalisasi baik untuk memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan, berkomunikasi jarak jauh, maupun untuk sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Bahasa, Arab, Dunia, Global



PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan bahasa kedua setelah adanya bahasa ibu. Selain itu, Bahasa arab juga menjadi bahasa internasional setelah bahasa Inggris, bahasa arab digunakan dalam beberapa kegiatan diantaranya digunakan untuk sholat, dan menjadi bahasa surga. Pada masa sekarang, banyak yang menganggap bahasa arab sulit, karena merasa tidak pernah mempelajari dan memahaminya. Padahal tanpa disadari juga secara tidak langsung sebagai umat muslim menggunakan bahasa arab ketika sholat dan membaca Al-Qur'an. Walaupun demikian, ada beberapa juga yang menganggap bahwasannya bahasa arab tersebut mudah, karena merasa sudah memahami bahasa arab terlebih dahulu.

Bahasa arab pada kenyataannya sangat berperan dalam kehidupan manusia, namun masih banyak yang belum menyadari. Karena melalui bahasa arab dapat memudahkan memahami makna Al-Qur'an sebagai pegangan hidup. Tidak hanya itu, untuk memahami Al-Qur'an tentunya memerlukan ilmu alat yang didasarkan pada bahasa arab. Dulu sebelum berkembang mungkin bahasa arab dianggap tidak penting dan hanya digunakan di lingkungan arab saja, akan tetapi semakin berkembangnya dunia teknologi secara tidak langsung bahasa arab juga terus berkembang, bahkan sekarang sudah banyak sistem pembelajaran melalui beberapa aplikasi dan sumber belajar lainnya untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman bahasa arab.

Perkembangan zaman sekarang bahkan banyak yang mempelajari bahasa arab menggunakan teknologi, karena untuk belajar bahasa perlu adanya kreatifitas agar pembelajaran tidak membosankan. Tapi terkadang banyak dari guru yang masih belum akrab dengan dunia teknologi, sehingga, itu bisa saja menghambat dalam proses belajar mengajar. Pada zaman milenial baik pendidik maupun tenaga pendidik lebih dianjurkan untuk menguasai teknologi, karena harus mengikuti perkembangan globalisasi, sehingga tidak kaku terhadap dunia teknologi. terlebih ketika focus pada pembelajaran bahasa arab, maka untuk terlaksananya pembelajaran harus menggunakan berbagai macam alat dan media yang mendukung dan tidak terlepas dari pengetahuan teknologi.

Selain itu, bahasa arab juga dipelajari pada semua kalangan baik tingkat SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan bahkan sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, tidak ada alasan lagi untuk tidak mempelajari bahasa arab, karena semua ilmu itu penting untuk dipelajari dan memperkaya diri dengan lebih banyak ilmu pengetahuan. Setidaknya bisa mengetahui dan memahami bahasa arab karena semakin berkembangnya zaman maka semuanya juga akan berkembang termasuk bahasa arab, hal tersebut agar bahasa arab tetap eksis pada kalangan semua anak bangsa untuk



mengambil peran khususya dalam bidang bahasa arab. Karena sejatinya, begitu banyak peran bahasa arab yang belum diketahui oleh orang banyak, salah satunya untuk memahami kitab-kitab klasik maka perlu adanya bahasa arab, selain itu untuk memahami pembelajaran tentang agama seperti fikih juga harus memperdalam bahasa arab karena dasarnya ada pada bahasa arab itu sendiri.

Dalam beberapa penelitian penulis melihat penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis yakni *Muhsin Muis* mengatakan dalam judul penelitian “Bahasa Arab di Era Digital: Eksistensi dan Implikasi terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan”¹ menyatakan bahwa Bahasa arab memiliki peran yang sangat penting di dalam dunia globalisasi. Akan tetapi dapat memengaruhi ekonomi dan hukum islam lainnya. Bahasa arab juga memiliki pemahaman yang yang cukup akurat dan signifikan pada berbagai kehidupan. Dengan bahatasan penelitian yaitu tentang terjemahan yang akurat dalam pemahaman Bahasa arab itu sendiri. Selain itu metode yang digunakan yaitu

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ada dua yaitu metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang lebih focus pada penjelasan secara rinci terkait metode yang digunakan, sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih fokus pada angka. Namun dalam pembahasan ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data di dapatkan melalui dokumentasi dari beberapa referensi yang digunakan seperti artikel jurnal, buku, tesis, Skripsi dan lain sebagainya. Adapun subjek yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bahasa arab dan masyarakat yang terlibat di dalamnya. Karena pembahasan ini, mengarah terhadap peran bahasa arab dalam dunia global itu sendiri. Tentang bagaimana peran bahasa arab ditengah masyarakat yang dalam kehidupan yang semakin terus berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Bahasa Arab

Pada awal mulanya, ketika agama islam mulai tersebar di Indonesia, tanpa disadari bahwasanya bahasa arab juga hadir secara bersamaan. Bahasa arab mulai terkenal dengan masyarakat nusantara karena adanya para Da'i. bahasa arab menjadi bahasa penghubung antara negara yang satu dengan yang lainnya, hal tersebut secara tidak langsung bahasa arab mulai terlihat berkembang ditengah masyarakat.²

¹ Muhsin Muis, “BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: EKSISTENSI DAN IMPLIKASI TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KEUMATAN,” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 01 (August 9, 2020): 60, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2319>.

² Alde Mulia Putra, Hesti Rokhaniyah, and Muh Zulfadhil Alvarezel, “PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ERA GLOBALISASI DI INDONESIA,” *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Literasi* 2, no. 1 (2024): 27.



Bahasa arab menurut *Al-Syaikeb Mushtafa Al-Ghulayniy* yang dikutip dari jurnal *lathifah salim* yakni ungkapan-ungkapan dari Allah SWT untuk menyampaikan maksud dan tujuan terhadap lawan bicaranya.³ Oleh karena itu, dengan adanya bahasa khususnya bahasa arab dapat memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang lain khususnya juga dengan masyarakat timur tengah. Bahkan untuk berkomunikasi dengan sang pencipta nantinya akan menggunakan bahasa arab juga.

Bahasa arab yaitu bahasa kedua setelah bahasa inggris secara internasional. Dan biasanya bahasa arab hanya digunakan di kehidupan arab dan bahkan dalam kehidupan sehari-hari alat komunikasinya menggunakan bahasa arab.⁴ Berdasarkan pernyataan dari R. *Taufiqurrobban* yang dikutip dalam bukunya *Ahmad Muradi* bahwa pada kenyataannya bahasa arab juga termasuk dari rumpun semit atau yang dituturkan oleh lebih dari 200 orang juta jiwa.⁵

Bahasa arab juga menjadi bahasa resmi PBB. Dan bahas arab sudah mulai berkembang ditengah-tengah masyarakat. Menurut *Nasution* dalam jurnal yang dikutip oleh *Novita Sari Nasution* yakni bahasa telah ditemukan keberadaannya setelah islam masuk.⁶

Menurut *mubbib* yang dikutip dari jurnal *Ubaid rido* di Indonesia bahasa arab mulai di kenal dan berkembang sejak islam mulai dikenal juga oleh bangsa Indonesia. Dan sekarang bahasa arab sudah mulai memasuki abad ke 7 setelah dikenal, dan pada dasarnya umat islam bertemu dengan bahasa arab secara bersamaan. Dan pada kenyataannya bahasa arab jauh lebih dulu ada dibanding dengan bahasa asing lainnya seperti mandarin, inggris, dan jepang.⁷

Sedangkan menurut *bakalla* bahasa arab yakni salah satu bahasa timur tengah yang dianggap paling senior dan tetap eksis hingga sekarang, walaupun terkadang bahasa arab jarang dilihat oleh masyarakat karena dianggap tidak penting. Berbeda halnya dengan bahasa inggris yang semua mata memandang karena dianggap sangat penting dalam kehidupan.

Terlebih bahasa inggris dikenal karena bisa dipakai dalam disetiap keadaan, termasuk dapat memudahkan dalam mencari suatu pekerjaan. Bahasa inggris sering kali menjadi bahasa incaran oleh anak muda, karena dengan mempelajari bahasa inggris maka dapat juga menguasai dunia. Karena kebanyakan bahasa yang digunakan di dunia ini yaitu bahasa inggris. Adapun prospek kerjanya juga tidak kalah menggiurkan diantaranya

³ Latifah Salim, "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Adabiyah* 15, no. 2 (2015): 172–80.

⁴ Abdul Kosim, "NAMA-NAMA PESANTREN DI BANDUNG RAYA," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (January 25, 2021): Hal.;03

⁵ Ahmad Muradi, *Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, 1st ed. (Pustaka PrismaYogyakarta,2011),11,<https://idr.uin-antasari.ac.id/9179/1/Bahasa%20Arab%20%20Pembelajarannya%20Baru.pdf>.

⁶ Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 184.

⁷ Ubaid Ridlo, "Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesismisme Dan Optimisme," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2015); Hal;92,



dapat menjadi Tour Guid untuk warga negara asing, dapat bekerja diluar negeri dan lain sebagainya.

Tidak kalah juga dengan bahasa arab selain bahasa inggris tentunya bahasa arab juga memiliki prospek pekerjaan yang lumayan sama dengan bahasa inggris. Seperti bisa menjadi Tour Guid untuk warga negara timur tengah jika berkunjung ke Indonesia, dan lain sebagainya. Bahkan di masa sekarang banyak orang Indonesia berdatangan ke wilayah arab untuk mencari pekerjaan, dan tentunya alat komunikasi menggunakan bahasa arab.

Tidak hanya itu, bahasa arab akan tetap menjadi bahasa yang lumrah dalam kalangan masyarakat. Karena bahasa arab sebagai bahasa asing. Di dunia global bahasa arab terkadang dianggap sulit oleh sebagian orang, dan di kalangan sebagian orang bahasa arab di anggap mudah. Karena terkadang bahasa itu hanya dipelajari teorinya saja, padahal yang terpenting dalam mempelajari bahasa yaitu praktiknya. Banyak orang yang mengetahui teori tapi tidak dengan praktiknya. Dan banyak juga yang memahami rangkaian praktik bahasa akan tetapi lemah dalam teori. Oleh sebab itu, lalu siapa yang akan menghandle semuanya. Siapa lagi kalau bukan guru. Misalnya ketika guru bahasa arab mengajar di dalam kelas tapi penjelasannya sedikit sulit maka siswa bukannya senang tapi bisa ngantuk. Itulah sebabnya, untuk mempelajari bahasa tidak cukup hanya dengan teori dan media sosial namun juga diperlukan sebuah kesesuaian dalam mengajar seperti adanya media yang mendukung dan tidak terlepas dari teknologi.

2. Pengertian Globalisasi

Globalisasi merupakan salah satu bentuk menyatukan visi dan misi. Menurut *Barker* yang dikutip oleh *Sri Suneki* bahwa penyambungan secara menyeluruh baik antar budaya, ekonomi, politik yang mengarah pada seluruh pelosok dunia.⁸

Pada dasarnya globalisasi belum memiliki makna yang akurat, sehingga banyak dari kalangan ilmuwan mendefinisikan globalisasi itu hanya sebagai teknologi. Selain itu, definisi globalisasi itu dijelaskan dalam berbagai macam bidang ilmu seperti ekonomi, politik dan budaya. Sehingga dapat dijelaskan bahwasannya begitu banyak hal yang dapat diglobalisasikan seperti barang, jasa, uang, masyarakat, informasi bahkan yang dapat mempengaruhi tatanan yang ada seperti pendapat, norma perilaku, dan praktik budaya.⁹

Globalisasi identik dengan alat-alat teknologi seperti computer, gadget, radio dan lain sebagainya. Sehingga dapat dijelaskan bahwasannya globalisasi itu sendiri merupakan alat-alat yang dapat membantu dan mengembangkan baik di kalangan masyarakat maupun pada kalangan pribadi.

Global artinya menyeluruh tanpa ada batasan, jadi globalisasi yaitu semua perkembangan yang meyebar hampir setiap waktu dan setiap saat semua informasi dan teknologi terus berkembang. Begitulah berkembang pesatnya dunia global di masa

⁸ Sri Suneki, "DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA DAERAH," no. 1 (2012): 308.

⁹ Akmal Fajri and Bahasa Arab Globalisasi, "Dampak Pusan Arus Globalsasi Terhadap Bahasa Arab," *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 89.



sekarang ini. Sehingga semakin terus berkembangnya arus globalisasi, secara tidak langsung bahasa arab juga akan berkembang. Karena bahasa arab akan ikut terbawa arus dan berkembang dengan sendirinya mengikuti arus perkembangan globalisasi.

Kekuatan yang sangat kuat dalam mempengaruhi pikiran manusia ialah melalui globalisasi. Bahkan budaya barat secara perlahan mulai diikuti oleh masyarakat gen Z.¹⁰ Karena secara tidak langsung adanya globalisasi dapat membawa perubahan terhadap tatanan yang sudah ada. Dan salah satu dampak yang dapat terlihat yakni memudarnya nilai-nilai nasionalisme bangsa Indonesia.¹¹

Bahasa arab dapat berkembang secara meluas dengan bantuan alat globalisasi juga, dan untuk meningkatkan mutu kualitas dari bahasa arab perlu juga adanya bantuan dari globalisasi sehingga tidak stagnan. Oleh sebab itu, antar globalisasi dengan bahasa arab sama-sama saling keterkaitan dan sama-sama saling membutuhkan sama satu sama lain dalam proses pengembangan.

3. Peran Bahasa Arab dalam Arus Globalisasi

Semakin berkembangnya waktu, bahasa arab berperan bukan hanya sebagai bahasa agama dan persatuan umat islam. Melainkan bahasa arab berperan juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan.¹²

Pada dasarnya bahasa arab terbagi menjadi dua yakni bahasa arab fushah dan bahasa arab Amiyah. Bahasa arab fushah digunakan untuk acara-acara resmi karena bahasa yang digunakan adalah bahasa baku. Selain itu bahasa arab fushah sering dikatakan sebagai bahasa Al-Qur'an dan sesuai dengan kaidah. Menurut pernyataan Fathi Yunus dalam jurnal *M. Khailullah* bahwa Fusha menjadi bahasa dasar untuk membangun bahasa arab.¹³

Sedangkan bahasa arab Amiyah yaitu bahas arab yang tidak resmi dan bahasa yang tidak mengikuti aturan qoidah nahwu shorof. Akan tetapi di wilayah timur tengah banyak dari masyarakat lebih sering menggunakan bahasa arab Amiyah dari pada fushah. Karena bahasa arab Amiyah merupakan salah satu alat komunikasi antara masyarakat setempat di timur tengah, berbeda halnya dengan bahasa arab fushah yang digunakan dilingkungan pendidikan dan bersifat formal.¹⁴

Di dunia khususnya indonesia, bahasa arab merupakan bahasa yang wajib dikuasai, karena rata-rata masyarakatnya beragama islam. Pembelajaran bahasa arab diterapkan

¹⁰ Hildgardis M.I Nahak, "UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI," *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 1 (June 25, 2019): 3, <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>.

¹¹ Ambiro Puji Asmaroini, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA BAGI SISWA DI ERA GLOBALISASI" 4, no. 2 (2016): 447.

¹² Muhammad Zaky Sya'bani "Relevansi Bahasa Arab Dalam Dakwah Refleksi Atas Kedudukan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur," n.d.,) *Ath-Thariq; Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.07, no .01, Januari-Juni 2023*; 98.

¹³ M Khalilullah and S Ag Ma, "PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (MUFRADAT),n.d" *Jurnal Pemikiran Islam*; No.1 Januari-Juni 2012 ; 18.

¹⁴ Nurul Makrifah, "Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 17.



mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan tingkat perguruan tinggi. Karena bahasa arab merupakan bahasa yang penting untuk dikuasi oleh umat muslim. Selain itu, bahasa arab juga diperuntukkan pada kalangan formal dan normal.¹⁵

Dalam proses pembelajaran bahasa arab, bukan hanya dipelajari di arab saja melainkan sudah mulai dipelajari dan menyebar di hampir seluruh dunia. Bahkan bahasa arab sudah di tutur oleh dua ratus ribu umat manusia yang ada di dunia ini.¹⁶

Bahasa arab sekarang bukan hanya di implementasikan secara manual, akan tetapi sering digunakan menggunakan teknologi. Hal tersebut agar memudahkan para konsumsi bahasa arab lebih mudah dalam memahami dan mengembangkan bahasa arab. Walaupun pada kenyataannya pembelajaran bahasa arab secara online lebih tidak efektif, berbeda halnya jika belajar bahasa arab secara tatap muka maka tentu akan berbeda suasana dan mendapatkan keberkahan. Akan tetapi banyak diantara pengguna teknologi untuk lebih memanfaatkan media yang ada, karena dengan memanfaatkan teknologi tentu dapat memudahkan juga seperti tenaga, tidak perlu harus datang ke suatu lokasi dan hanya cukup dirumah dan berinteraksi melalui media teknologi.

Pemanfaatan teknologi dalam sebaran globalisasi sangat dapat diapresiasi agar dapat menginformasikan pada khalayak ramai agar diketahui banyak orang. Karena jika sudah diketahui oleh orang lain, tentunya semuanya akan akan mengetahui manfaat dan penggunaan dari teknologi tersebut.¹⁷

Sama seperti halnya ketika seorang guru mengajar bahasa arab terhadap siswanya. Guru tidak bisa hanya mengandalkan papan tulis dan spidol saja pada saat mengajar, melainkan guru harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada, selain mengkreasikan pembelajaran guru juga dapat mudah menyampaikan baik melalui game, maupun aplikasi-aplikasi tertentu. Oleh sebab itu, pada era gen Z guru bahasa arab harus menguasai empat hal penting, diantaranya:

- a. Kompetensi professional yaitu Guru bahasa arab harus profesional baik dalam menguasai kelas, materi, metodologi mengajar, dan memiliki keahlian dalam bidang bahasa arab.
- b. Kompetensi teknologi yaitu guru dituntut dapat memahami dan menguasai teknologi khususnya mengajar menggunakan computer, aplikasi bahasa arab, dan lain sebagainya.
- c. Guru bahasa arab mmepunyai pribadi yang baik seperti sabar dalam mengajar, ramah terhadap sesama, dan harus berani, dan lain sebagainya.

¹⁵ Rahnang Rahnang, " Klub Drama Bahasa Arab (Nilai Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan Bahasa Arab)," *Jurnal Al-Fatih* 6, no. 1 (2023): Hal;74.

¹⁶ Abdul Manan, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring Dimasa Pandemi," *Academia. Edu*, 2020, 3, https://www.academia.edu/download/64878089/PERAN_GURU_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_DARING_DIMASA_PANDEMI.pdf.

¹⁷ Mohd Taqwudin Mohd Yazid et al., "Potensi E-Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era Globalisasi," *Innovative Teaching and Learning Journal* 7, no. 1 (2023): 6.



- d. Guru bahasa arab mempunyai kompetensi social yang bagus, baik dilingkungan masyarakat ataupun dikalangan milenial dan bahkan gen Z. Karena menjadi guru bahasa arab itu selain mengajar, juga harus bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar khususnya dalam belajar bahasa arab.¹⁸

Melesatnya perkembangan globalisasi dapat mempengaruhi bahasa khususnya bahasa arab pada bagian wilayah di timur tengah. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan bahasa arab juga dalam perkembangan globalisasi karena adanya kemajuan sebuah teknologi informasi. Selain itu, bahasa arab juga menjadi bagian dari budaya arab itu sendiri. Sehingga, bahasa arab sangat berkembang di wilayah tersebut, krena merupakan bahasa sehari-hari nya, berbeda halnya dengan diindonesia, bahasa arab belum terlalu di gunakan, karena bukan merupakan bahasa sehari-harinya.

Menurut *said bengrad*, pada bukunya “Fatwa Kubbaru al Kuttab wa al Asibba” yang dikutip oleh jurnal *Muhsin Muis* menjelaskan bahwasanya bahasa arab tersebut akan terus berperan dimanapun dan kapanpun baik itu di massjid-masjid, mimbar keagamaan, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut *jabber dumit* dalam artikelnya menegaskan bahwa selama islam itu ada, maka bahasa arab juga akan tetap ada sebagai bahasa Al-Quran. Pada zaman sekarang, bahasa arab menempati urutan kelima dari dua puluh bahasa di dunia. Akan tetapi pada era sekarang bahasa arab sedikit kalah saing dengan bahasa inggris. Hal tersebut berdasarkan penjelasan dari *Ubaid Ridha* bahawasannya ditengah-tengah bahasa arab, bahasa inggris pun tidak mau kalah hingga berusaha masuk ditengah-tengah kalangan arab ditimur tengah, misalnya dalam bidang pendidikan, sekolah di arab, khususnya dalam mata pelajaran exsakta seperti kimia, fisika, matematika, biologi dan buku-buku yang menggunakan bahasa inggris lainnya.¹⁹

Selain itu, *A. Giddens* berpendapat bahawa globalisasi merupakan proses untuk mencari relasi untuk menghubungkan antar masyaratkat yang satu dengan yang lainnya dan bahkan negara antar negara. karena dengan adanya globalisasi ini segalanya menjadi dipermudah, berinteraksi dari jarak jauh pada peran globalisasi dalam kehidupan. Tidak hanya itu, globaisasi juga mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat, bahkan mampu memudahkan pekerjaan masyarakat dalam jangka waktu yang cepat.²⁰ Akan tetapi terlepas dari itu semua bahwasanya sebagai masyarakat yang berpendidikan harus mampu memilih dan memilah informasi dan penggunaan globalisasi dalam kehidupan. Karena jika tidak mampu mengelola maka akan terbawa arus dan akan mengikuti yang tidak seharusnya diikuti.

¹⁸ Akhsan Akhsan and Ahmadi Muhammadiyah, “Model Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Generasi Milenial,” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): Hal;116.

¹⁹ Muhsin Muis, “Bahasa Arab Di Era Digital: Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan,” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): Hal 64.

²⁰ Tsalis Muttaqin, “Islam Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi,” *Al-A’raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 11, no. 1 (2014): Hal; 75.



Adapun dampak arus globalisasi terhadap bahasa arab yaitu bahasa arab banyak dipelajari di asia tenggara, korea hingga jepang. Karena dengan mempertahankan bahasa arab berarti mempertahankan agama islam juga. Akan tetapi banyaknya dari komunitas barat mengimplementasikan teori oleh ahli pendidikan padahal mereka bukan dari kalangan arab. Terlebih tantangan yang dihadapi bahasa arab itu sendiri pada masa sekarang ialah banyak dari masyarakat arab tidak menggunakan bahasa arab secara fushah melainkan menggunakan bahasa arab Amiyah. Hal tersebut sebenarnya dapat berdampak pada penggunaan bahasa arab karena secara tidak langsung akan menjadikan bahasa arab tidak dapat tersusun kaidahnya lagi. Padahal yang terpenting itu bagaimana mengembangkan bahasa arab yang sesuai susunan qidah atau tata bahasanya.²¹

Tidak hanya itu, pada masa saat ini urgensi atau pentingnya bahasa arab cukup tinggi di tengah masyarakat. Khususnya masyarakat muslim dan non muslim . hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pusat pembelajaran yang tersebar di beberapa negara diantaranya: institute kajian keislaman di madrid spanyol, markaz khurtum di sudan, lembaga radio mesir, universitas amerika di mesir, yayasan al-khoir milik emirat arab yang cukup ersebar di indonesia masing masing di Surabaya, dan pondok pesantren yang tersebar di Indonesia.²²

Dewasa ini ada beberapa fakta tentang model belajar bahasa arab dari generasi sekarang diantaranya:

1. Ketika mencari materi khususnya bahasa arab para generasi milenial khususnya siswa langsung menyiapkan gatget dan sejenisnya untuk mencari materi yang ditugaskan, bahkan bukan hanya siswa akan tetapi tingkat mahasiswa pun untuk mencari bahan persentasi menggunakan media internet.
2. Melaksanakan diskusi bahasa arab dan bertukar pikiran melalui beberapa aplikasi seperti Zoom, Google Meet, Email, What shap Group dan lainnya. Hal tersebut untuk memudahkan interaksi dari jarak jauh.
3. Membuka dan menonton di youtube tentang materi pembelajaran bahasa arab, baik siswa maupun guru. Karena pada zaman sekarang apapun yang dicari di media social media dan beberapa situs lainnya akan dimudahkan sehingga tidak ada alasan lagi untuk tidak menyelesaikan tugas.
4. Mencari materi bahasa arab menggunakan Chat GPT yang merupakan alat bantu manusia untuk mencari sesuatu secara cepat. Hal ini membuktikan bahwa generasi milenial tidak dapat jauh dari globalisasi dan akan terus mengikuti setiap perkembangannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwasanya bahasa arab tidak dapat dihapuskan dari daftar terpenting dan istimewa di dunia ini. Karena sangat berperan penting dalam kehidupan

²¹ Darisy Syafaah Intan Sari Dewi, "Tantangan Pesantren Salaf Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 523.

²² Noor Amirudin, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d., 5.



banyak orang, baik untuk membantu kesulitan dan memudahkan segala aktivitas manusia. Terlebih bahasa arab adalah bahasa kitab suci yang wajib untuk didalami dan di difahami.²³ Namun tak dapat dipungkiri bahwa sekarang bahasa arab juga kalah dengan bahasa inggris, hal tersebut karena adanya gaya yang terlalu konsumtif dari negara arab sehingga bahasa inggris mulai menggeser bahasa arab. terlepas dari itu, pada saat yang bersamaan juga bahasa inggris mulai disemarakkan dengan bantuan dari globalisasi. Tetapi bangsa barat untuk menjalin kerjasama dan komunikasi dengan negara timur tengah, mereka akhirnya juga mempelajari bahasa arab. Karena secara tidak langsung bahasa arab tersebut sangat penting dalam kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa arab juga berperan sebagai bahasa penghubung antar Indonesia dengan negara timur tengah. Untuk memudahkan berinteraksi dengan masyarakat timur tengah tentu harus memahami bahasa arab juga. Ketika mahasiswa indonesia ingin melanjutkan pendidikan ke timur tengah seperti Universitas Al-Azhar tentu sebagai mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk menguasai bahasa arab, karena bahasa yang digunakan dalam kesehariannya adalah bahasa arab. Terlebih pada era milenial sekarang, banyak dari remaja ataupun dewasa yang ingin melanjutkan pendidikan ke wilayah timur tengah seperti Jeddah, universitas Al-Azhar dan lain sebagainya.

Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Nurdila dalam pengalaman sharing session pada tanggal 1 desember 2024 bahwasanya *“sekarang bahasa arab sudah mulai banyak dipakai oleh masyarakat. Bahkan dipondok-pondok, sekolah MTS dan MA. Dan jika ingin melanjutkan study ke timur tengah harus menguasai dan memahami bahasa arab, Karena setiap hari harus mendengarkan dan berkomunikasi menggunakan bahasa arab, dan jika tidak faham bahasa arab tentu kita juga tidak faham apa yang disampaikan oleh lawan bicara. Selain itu, sebagai generasi penerus bangsa yang cinta terhadap bahasa arab, tidak lupa selalu membaca dan membuka kamus, baik yang secara manual maupun melalui digital. Sekarang semua aktivitas segala dipermudah oleh globalisasi baik untuk bahan edukasi maupun publikasi”*.

Oleh Karena itu, sebagai umat muslim tetap gaungkan bahasa arab ditengah masyarakat milenial, terlebih ditengah-tengah kehidupan milenial masyarakat lebih fokus terhadap media globalisasi seperti hp, computer dan lain sebagainya. Banyak yang menggunakan media tersebut untuk belajar dan memudahkan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

²³ Agus Yasin et al., “Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Millennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial Era),” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (April 29, 2023): Hal; 7.



KESIMPULAN

Semakin maraknya perkembangan globalisasi, semakin marak juga perkembangan bahasa-bahasa asing, salah satunya bahasa arab. sekarang banyak orang menguasai bahasa tidak perlu kursus melainkan cukup memanfaatkan globalisasi seperti media youtube dan media lainnya. Dan semakin dunia global berkembang maka bahasa arab pun juga akan ikut berkembang, karena secara tidak langsung globalisasi akan mengikuti pembaharuan yang ada untuk menyesuaikan terhadap apa yang dikembangkan.

Di dalam mendalami bahasa arab, tentu harus melibatkan globalisasi dari media internet. Karena dewasa ini, tidak cukup hanya dengan belajar manual seperti masa-masa dahulu, melainkan akan terus mencari informasi melalui dan pengetahuan dari perantara globalisasi. Sehingga, dapat dikatakan bahasa arab memiliki peran khusus terhadap perkembangan globalisasi dari dunia yang terus mengglobal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, Akhsan, and Ahmadi Muhammadiyah. "Model Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Generasi Milenial." *Lahjab Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 105–19.
- Fajri, Akmal, and Bahasa Arab Globalisasi. "Dampak Pusaran Arus Globalisasi Terhadap Bahasa Arab." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 89.
- Kosim, Abdul. "Nama- Nama Pesantren di Bandung Raya." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (January 25, 2021): 1–23..
- Muis, Muhsin. "Bahasa Arab Di Era Digital: Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): 60–70.
- Muttaqin, Tsalis. "Islam Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 11, no. 1 (2014): 69–80.
- Rahnang, Rahnang. " Klub Drama Bahasa Arab (Nilai Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan Bahasa Arab Berbasis Drama)." *Jurnal Al-Fatih* 6, no. 1 (2023): 73–90.
- Ridlo, Ubaid. "Bahasa Arab Dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Pesismisme Dan Optimisme." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2015). .
- Makrifah, Nurul. "Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah." *Syaikbuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 16–30.
- Salim, Latifah. "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Adabiyah* 15, no. 2 (2015): 172–80.
- Yasin, Agus, Fadlurrahman Fadlurrahman, Sayadi Sayadi, and Muhammad Muhammad. "Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Millennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial Era)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (April 29, 2023): 275–86.
- Amirudin, Noor. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d.



- Dewi, Darisy Syafaah Intan Sari. "Tantangan Pesantren Salaf Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Globalisasi." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 576–84.
- Manan, Abdul. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring Dimasa Pandemi." *Academia.Edu*, 2020.
https://www.academia.edu/download/64878089/PERAN_GURU_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_DARING_DIMASA_PANDEMI.pdf.
- Muradi, Ahmad. *Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. 1st ed. Pustaka Prisma Yogyakarta, 2011. <https://idr.uin-antasari.ac.id/9179/1/Bahasa%20Arab%20&%20Pembelajarannya%20Baru.pdf>.
- Putra, Alde Mulia, Hesti Rokhaniyah, and Muh Zulfadhil Alvarezel. "PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ERA GLOBALISASI DI INDONESIA." *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Literasi* 2, no. 1 (2024): 25–35.
- Yazid, Mohd Taqwudin Mohd, Wan Muhammad Wan Sulong, Nik Farhan Mustapha, and Mohd Azidan Abdul Jabar. "Potensi E-Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era Globalisasi." *Innovative Teaching and Learning Journal* 7, no. 1 (2023): 1–11.
- Asmaroini, Ambiro Puji. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA BAGI SISWA DI ERA GLOBALISASI" 4, no. 2 (2016).
- Khalilullah, M, and S Ag Ma. "PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (MUFRADAT)," n.d.
- Nahak, Hildgardis M.I. "UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 1 (June 25, 2019): 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>.
- Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 181–91.
- Muhammad Zaky Sya'bani "Relevansi Bahasa Arab Dalam Dakwah Refleksi Atas Kedudukan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur," n.d.) *Ath-Thariq; Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.07, no .01, Januari-Juni 2023*; 98.
- Suneki, Sri. "DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA DAERAH," no. 1 (2012).